

TEMPLATE JURNAL TEKNODIK

Judul Bahasa Indonesia Singkat dan Efektif

Title in English Short and Effective

Nama Penulis

Nama Instansi Penulis

Alamat Instansi Penulis

email Penulis

ABSTRAK: Abstrak merupakan gambaran singkat dari keseluruhan karya tulis ilmiah (KTI). Abstrak memuat 4 (empat) komponen, yaitu: 1) masalah dan tujuan, 2) metode, 3) hasil, dan 4) simpulan. Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak ditulis tidak dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan. Selain itu, abstrak ditulis dalam satu paragraf, huruf miring, tanpa acuan, tanpa catatan kaki atau kutipan pustaka, tanpa singkatan/akronim, dan bersifat mandiri, dan paling banyak memuat 250 kata dalam Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: kata/frase1, kata/frase2, kata/frase3

ABSTRACT: Abstract is a brief explanation about the whole scientific report. It contains 4 (four) components, i.e.: 1) background and objective, 2) method, 3) result, and 4) summary. It is written in two languages: Bahasa Indonesia and English. It should not be written in mathematical sentences, in questions, nor assumption. Besides, it should be written in a single paragraph, italic, without reference, without footnote nor quotation, without abbreviation nor acronym, independently, and maximum of 250 words in Bahasa Indonesia.

Keywords: word/phrase1, word/phrase2, word/phrase3

PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, kajian teori, dan hasil penelitian/kajian sebelumnya yang relevan dengan materi penelitian/kajian yang dilakukan. Di bagian pendahuluan juga perlu diberikan review mengenai penelitian/kajian terkait yang pernah dilakukan oleh orang lain ataupun oleh penulis sendiri. Perumusan masalah/identifikasi permasalahan disampaikan dengan pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian juga harus dirumuskan

secara spesifik. Latar belakang dan tujuan serta manfaat penelitian/kajian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, dan tidak perlu diberi sub-judul khusus. Definisi operasional juga bisa ditulis secara naratif.

Selain itu, bagian pendahuluan juga menyajikan teori-teori ataupun hasil-penelitian/kajian yang relevan dengan topik/judul karya tulis ilmiah. Segala bentuk rujukan yang dipakai harus ditulis sumbernya. Penulisan sitasi/rujukan dalam badan kalimat, misal: (Reizer, 2007: 2-5).

Jika ada sub-judul yang menjadi bagian dalam kajian literatur, agar dituliskan dengan huruf tebal dan huruf di awal kata menggunakan huruf kapital.

METODE

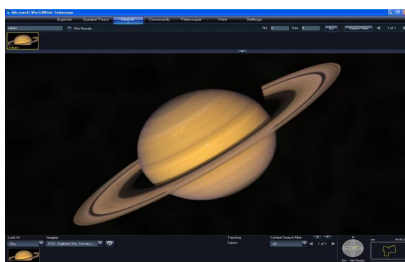
Bagian metode berisi penjelasan mengenai rancangan/model, tata cara dan teknik pengumpulan data, tempat dan waktu pengambilan data, serta proses pengolahan dan analisis data. Di bagian metode ini, tidak perlu ada sub-judul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan meliputi sajian data yang diperoleh beserta analisisnya sesuai dengan tujuan penelitian/kajian. Di bagian Hasil dan Pembahasan dapat menggunakan sub-judul sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Sub-judul ini dituliskan dengan huruf tebal dan huruf di awal katanya menggunakan huruf kapital.

Uraian tentang kegiatan penelitian harus didukung referensi, hasil, kontribusi dan analisis sehingga penjelasannya dapat diterima secara ilmiah. Penulisan makalah bukan berbentuk laporan penelitian. Pembahasan harus fokus dan dihindari sub-bab yang terlalu banyak. Hasil percobaan sebaiknya ditampilkan dalam gambar, grafik atau pun tabel. Keterangan gambar, grafik, atau tabel menggunakan Arial 9 pt diletakkan *center* di atas atau di bawah gambar, grafik, atau tabel. Gambar, grafik, dan tabel diberi nomor urut sesuai jenisnya masing-masing: jenis gambar, grafik, dan tabel. Selain nomor urut, gambar, grafik, dan tabel juga harus diberi keterangan.

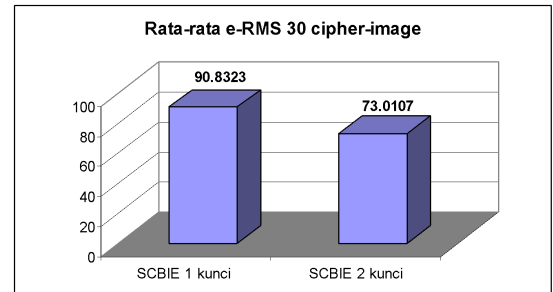
Contoh:



Gambar 1. Worldwide Telescope

Gambar, grafik, dan tabel harus diletakkan sedekat mungkin dengan teks penjelasnya. File gambar harus disertakan dalam format .gif, .jpg, .bmp, .png, .psd, atau .ai. Jika terdapat kutipan, dituliskan dalam badan kalimat, misalnya (Reizer, 2007: 2-5).

Gambar 2. Grafik Perbandingan



Untuk tabel, usahakan agar meminimalisir penggunaan garis vertikal.

Tabel 1. Rangkuman Anava Dua Jalur

Test Value = 0					
t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
Skor Motivasi. Sik.1	57.921	23	.000	89.500	86.30 92.70
Skor Motivasi. Sik.2	51.394	23	.000	94.542	90.74 98.35

Di bagian Hasil dan Pembahasan ini juga perlu disajikan pembahasan mengenai hasil temuan penelitian yang dihubungkan dengan hasil penelitian sejenis sebelumnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan harus mengacu pada esensi temuan hasil penelitian, kebaruan (*novelty*), atau konseptualisasi gagasan dan menjawab tujuan penelitian. Simpulan ditulis dalam bentuk uraian, bukan poin-poin atau butir-butir.

Saran

Saran merupakan rekomendasi yang diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian/kajian yang dilakukannya kepada para pihak yang terkait. Saran juga dituliskan dalam bentuk uraian, bukan poin-poin atau butir-butir.

PUSTAKA ACUAN

- Adi, A. S., Sugiyanto, & Rusilowati, A. (2018). Identifikasi Profil Kesulitan Belajar Fisika Topik Fluida Statis pada Siswa SMA di Kabupaten Demak. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 7(1), 1–6.
<https://doi.org/10.15294/upej.v7i1.22475>
- Andari, I. Y. (2019). Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA se-Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 263–275.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psn/p/article/download/5765/4138>
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran* (Revisi). Jakarta: Rajawali Pres.
- Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 42.
- Kemdikbud. (2014a). *Kurikulum 2013 (Pedoman Guru Mata Pelajaran Fisika untuk SMA/MA)*. Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2014b). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kemdikbud.
- Kurniawati, I. (2013). Evaluasi Sistem Pemanfaatan Tv Edukasi. *Jurnal Teknodik*, 17(3), 307–322.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i3.563>
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat)*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, S. P. W. (2017). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XII. *Jurnal Dedikasi*, 1(2).
<http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi/article/viewFile/80/80>
- Mega, N. A., Nissa, H., & Nugraha, A. (2019). Memfasilitasi Kebutuhan Pemelajar Modern Melalui Video Instruksional Yang Efektif dan Menarik. *Jurnal Teknodik*, 23(2), 137–149.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i1.518>
- Nur Agustiningsih, & Pamungkas, S. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Video Candi Muara Jambi Berbasis Sejarah Lokal pada Mata Kuliah Sejarah Indonesia. *Diakronika*, 18(1), 67-87.
<http://diakronika.ppj.unp.ac.id>.
- Reiser, R. A., & Dempsey, J. V. (2012). *Trends and Issues in Instructional Design and Technology*. Pearson.